

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung tentang Strategi Guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMKN 1 Boyolangu

Perencanaan guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Perencanaan strategi tersebut adalah mempersiapkan kalender pendidikan, menentukan alokasi waktu berdasarkan kalender pendidikan, mempersiapkan Program Tahunan (Prota), mempersiapkan Program Semester (Promes), mempersiapkan Silabus, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengadakan rapat dan evaluasi tindak lanjut terkait kegiatan pembelajaran dan penyusunan RPP yang sudah di susun oleh guru.

2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMKN 1 Boyolangu

Pelaksanaan strategi guru PAI dalam mengembangkam kecerdasan spiritual peserta didik di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Strategi yang diterapkan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu, strategi

pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran kontekstual. Untuk metode pendukung yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran berlangsung adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, keteladanan dan lain sebagainya. Sedangkan strategi yang digunakan guru PAI di luar proses pembelajaran adalah sebagai berikut, mengadakan sholat dzuhur berjamaah, mengadakan istighosah kubro sebelum UN, kegiatan pomdok ramadhan, mengadakan peringatan hari besar islam yang meliputi, peringatan isra' mi'roj dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

3. Hambatan Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung

Hambatan strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMKN 1 Boyolangu memiliki dua faktor penghambat internal dan eksternal. Hambatan internal *yaitu psikologi peserta didik yang dapat* mempengaruhi proses belajar peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan spiritualnya yaitu, kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik, minat siswa, Adanya rasa malas membuat diri seseorang rentan terbawa pengaruh yang muncul dari dalam dirinya sendiri. *Sedangkan hambatan eksternalnya berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.*

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus tetap aktif dalam memberikan dorongan kepada semua guru untuk saling bekerjasama dan memberikan kontribusinya serta menerapkan strategi yang menarik dan berinovasi dalam rangka mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Kepala Sekolah juga tetap aktif dalam memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik agar membiasakan diri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Selain itu, kepala sekolah sebaiknya mempertahankan kerjasama dengan orang tua murid dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.

2. Bagi Guru PAI

Untuk guru PAI diharapkan selalu mengawasi dan menerapkan strategi-strategi yang baru dan berinovasi dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran serta dalam kegiatan-kegiatan yang diberikan pihak sekolah untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Selain itu, guru juga harus memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar.

3. Bagi siswa

Dengan diterapkannya berbagai strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, siswa diharapkan dapat menerapkan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan spiritual di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-harinya sehingga mendapatkan hasil yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas lagi.